

BAB III



BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dikonsentrasikan dan difokuskan untuk menjelaskan kenyataan-kenyataan di lapangan dengan terjun langsung ke lapangan untuk mendapatkan data dan informasi yang jelas mengenai penerapan penghafalan al-Qur'an untuk anak usia dini oleh orang tua yang berstatus sebagai anggota jamaah tabligh dan motivasi orang tua dalam penghafalan al-Qur'an.

Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan deskriptif kualitatif yang bersifat menggambarkan kenyataan di lapangan, yang berlangsung pada saat ini atau saat yang lampau. Dalam pendekatan kualitatif, maka peneliti menggambarkan keadaan yang terjadi, kemudian dimasukkan kedalam data berupa kalimat atau penjabaran yang akan memperlihatkan bagaimana hasil analisis penerapan penghafalan al-Qur'an untuk anak usia dini oleh orang tua yang berstatus sebagai anggota jamaah tabligh dan motivasi orang tua dalam penghafalan al-Qur'an.

B. Subjek dan Objek Penelitian

1. Subjek

Subjek dalam penelitian adalah sesuatu yang diteliti dalam sebuah penelitian. Adapun yang menjadi subjek dalam penelitian ini adalah 3 anak usia dini beserta 3 orang tua. Dimana 3 anak yang menjadi subjek penelitian yaitu berusia 4-8 tahun dan sedang atau telah menghafalkan al-Qur'an minimal beberapa surah yang diajarkan oleh orang tua di rumah. Sedangkan 3 orang tua yang menjadi subjek penelitian yaitu merupakan pasangan ayah dan ibu yang berstatus sebagai anggota Jamaah Tabligh wilayah Banjarmasin. Jumlah subjek yang diambil dalam penelitian ini diyakini cukup mewakili dalam penelitian dikarenakan penelitian ini adalah studi kasus. Maka dengan

mengambil 3 anak dan 3 orang tua diharapkan dapat mendapatkan hasil penelitian yang terperinci dan mendalam.

2. Objek

Objek penelitian adalah hal yang diperhatikan dalam suatu penelitian. Adapun yang menjadi objek penelitian ini adalah penerapan penghafalan al-Qur'an untuk anak usia dini oleh orang tua yang berstatus sebagai anggota jamaah tabligh dan motivasi orang tua dalam penghafalan al-Qur'an.

C. Data dan Sumber Data

Data kualitatif merupakan data dalam kata, kalimat dan gambar. Peneliti harus menyajikan data yang didapat secara jelas, sehingga data yang disajikan menarik pihak lain untuk membacanya serta mudah untuk dipahami isi penelitian yang telah dibuat. Data dan sumber data dalam penelitian ini adalah:

1. Data

Data yang digali dan dikumpulkan dalam penelitian ini adalah data pokok dan data penunjang sebagai berikut:

a. Data Pokok

Data pokok adalah data yang berkaitan dengan penerapan penghafalan al-Qur'an untuk anak usia dini oleh orang tua yang berstatus sebagai anggota jamaah tabligh dan motivasi orang tua dalam penghafalan al-Qur'an, lebih rincinya sebagai berikut:

- 1) Penerapan penghafalan al-Qur'an untuk anak usia dini oleh orang tua yang berstatus sebagai anggota jamaah tabligh yang meliputi:
 - a) Perencanaan.
 - b) Pelaksanaan.
 - c) Evaluasi.
- 2) Motivasi orang tua yang berstatus sebagai anggota jamaah tabligh dalam penghafalan al-Qur'an untuk anak usia dini.

b. Data Penunjang

Data penunjang adalah data yang menunjang data pokok yang sifatnya melengkapi yaitu meliputi:

- 1) Sejarah singkat tentang jamaah tabligh wilayah Banjarmasin.
- 2) Data jumlah orang tua dan anak yang menghafalkan al-Qur'an dalam kelompok jamaah tabligh.
- 3) Buku hafalan anak.
- 4) Media yang digunakan.
- 5) Dokumentasi penerapan penghafalan al-Qur'an anak.
- 6) Sarana penunjang lainnya.

2. Sumber Data

Sumber data ialah subjek atau objek penelitian yang darinya akan memberikan informasi penelitian. Adapun yang menjadi sumber data dalam penelitian ini sebagai berikut:

- a. Responden adalah 3 anak usia 4-8 tahun beserta 3 orang tua yang berstatus sebagai anggota jamaah tabligh.
- b. Informan adalah ketua atau pengurus anggota jamaah tabligh.
- c. Dokumenter berupa media penghafalan al-Qur'an, buku hafalan, foto dokumentasi anak saat menghafal al-Qur'an, serta data jumlah orang tua dan anak yang menghafalkan al-Qur'an dalam kelompok jamaah tabligh.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk menggali data dalam penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Wawancara

Wawancara adalah salah satu cara dalam mengumpulkan data yang paling biasa dilakukan dan digunakan dalam penelitian. Wawancara digunakan untuk mendapatkan informasi yang berhubungan dengan kenyataan, kepercayaan, perasaan, keinginan dan sebagainya yang diperlukan untuk memenuhi tujuan penelitian. Wawancara memerlukan kedua belah pihak agar saling bertemu agar hasil yang diperoleh dapat diambil dengan baik dan akurat.¹ Maka melalui wawancara akan didapatkan data mengenai penerapan

¹Neuman, "*Metodologi Penelitian Sosial: Pendekatan Kualitatif dan Kuantitatif*", (Jakarta: Penerbit Indeks, 2013), h. 493.

penghafalan al-Qur'an untuk anak usia dini oleh orang tua yang berstatus sebagai anggota Jamaah Tabligh dan motivasi orang tua dalam penghafalan al-Qur'an.

2. Observasi

Observasi yaitu merupakan aktivitas terhadap suatu proses untuk mendapatkan informasi yang di butuhkan untuk memperoleh data. Observasi adalah metode pengumpulan data melalui pengamatan terhadap objek penelitian.² Observasi nonpartisipan dilakukan tanpa keterlibatan secara langsung dari peneliti, peneliti hanya sebagai pengamat independen. Observasi tidak terstruktur dengan melakukan pengamatan tanpa menggunakan instrumen yang telah baku, tetapi hanya berupa rambu-rambu pengamatan.³ Maka melalui observasi akan didapatkan data mengenai penerapan penghafalan al-Qur'an untuk anak usia dini oleh orang tua yang berstatus sebagai anggota Jamaah Tabligh.

3. Dokumentasi

Dokumentasi yaitu suatu metode yang digunakan dalam penelitian sebagai sumber data yang dimanfaatkan untuk merekam kegiatan yang digunakan untuk menganalisis data. Dokumentasi ini digunakan juga untuk mengidentifikasi kecenderungan dalam sebuah penelitian.⁴ Maka melalui dokumentasi akan didapatkan data mengenai penerapan penghafalan al-Qur'an untuk anak usia dini oleh orang tua yang berstatus sebagai anggota Jamaah Tabligh.

E. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Setelah semua data disajikan secara deskriptif berdasarkan hasil dari data yang peneliti temukan di lapangan, selanjutnya adalah langkah melakukan

²Johani Dimiyati, *Metodologi Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya pada PAUD*, (Jakarta: Kencana, 2013), h. 92.

³Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), h. 204.

⁴Durri Adriani, *Metodologi Penelitian*, (Tangerang Selatan: Universitas Terbuka, 2014), h. 54.

pengolahan dan analisis data. Pengolahan dan analisis data adalah sebuah cara untuk mengolah data menjadi informasi yang mudah dipahami.

Data penelitian didapatkan dari hasil wawancara, dokumentasi dan observasi, selanjutnya dilakukan pengolahan dan analisis data secara deskriptif kualitatif terhadap semua data dan kesimpulan akhir tentang penelitian ini diambil berdasarkan fakta-fakta khusus yang peneliti temukan di lapangan tentang penerapan penghafalan al-Qur'an untuk anak usia dini oleh orang tua yang berstatus sebagai anggota jamaah tabligh dan motivasi orang tua dalam penghafalan al-Qur'an. Adapun lebih jelasnya proses pengolahan dan analisis data ini terbagi atas 3 komponen, yaitu:

1. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabsahan dan transformasi data “kasar” yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan. Reduksi data berlangsung terus menerus selama proyek yang berorientasi penelitian kualitatif berlangsung. Mereduksi data berarti membuat rangkuman, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, mencari tema dan pola, serta membuang yang dianggap tidak perlu. Data yang direduksi akan memberikan gambaran yang lebih spesifik mengenai penerapan penghafalan al-Qur'an untuk anak usia dini oleh orang tua yang berstatus sebagai anggota jamaah tabligh dan motivasi orang tua dalam penghafalan al-Qur'an.

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan agar data hasil reduksi dapat terorganisasikan dengan baik dan tersusun dalam pola hubungan sehingga memudahkan bagi para pembaca untuk memahami data penelitian. Pada tahap penyajian data, peneliti berusaha menyusun data yang relevan mengenai penerapan penghafalan al-Qur'an untuk anak usia dini oleh orang tua yang berstatus sebagai anggota jamaah tabligh dan motivasi orang tua dalam penghafalan al-Qur'an.

3. Penarikan kesimpulan (Verifikasi)

Jika satu data dengan data yang lain dihubungkan, maka seluruhnya akan menjadi satu kesatuan yang utuh, yang diharapkan terdapat gambaran yang jelas tentang penerapan penghafalan al-Qur'an untuk anak usia dini oleh orang tua yang berstatus sebagai anggota jamaah tabligh dan motivasi orang tua dalam penghafalan al-Qur'an.

F. Pengecekan Keabsahan Data

Data yang diteliti akan dilakukan keabsahan data. Pengecekan keabsahan data sangatlah diperlukan dalam melakukan penelitian kualitatif agar kebenaran dan keandalan data serta tingkat kepercayaan data yang terkumpul. Ada beberapa teknik dalam pemeriksaan keabsahan data, yaitu perpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi, pengecekan sejawat, kecukupan referensi, kajian kasus negatif, pengecekan anggota, uraian rinci, audit ketergantungan dan audit kepastian.⁵

Teknik pemeriksaan keabsahan data yang dilakukan dalam penelitian ini menggunakan empat teknik, yaitu perpanjang keikutsertaan, ketekunan pengamatan, triangulasi dan pengecekan anggota. Berikut penjelasan dari teknik pemeriksaan keabsahan data yang akan dilakukan:

1. Perpanjang keikutsertaan

Perpanjangan keikutsertaan dilakukan agar peneliti dapat mengulik data dengan lebih akurat. Dengan peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara dan sering bersilatullah menjadikan tidak adanya jarak, terbangunnya kepercayaan serta adanya keterbukaan subjek penilitan kepada peneliti sehingga tidak ada informasi yang disembunyikan.

2. Ketekunan pengamatan

Peneliti melakukan pengamatan dengan lebih rinci, cermat dan berkesinambungan sehingga kepastian data dan urutan peristiwa bisa tersusun secara pasti dan sistematis. Dengan ketekunan, peneliti akan melakukan

⁵Djunadi Ghony dan Fauzan Almanshur, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Jogjakarta: Ar-ruzz Media, 2017), h. 318-321.

pengecekan kembali mengenai data yang telah ditemukan dan melihat kembali apakah data tersebut benar atau salah sehingga data yang disajikan bersifat akurat dan tidak berubah-ubah.

3. Triangulasi

Triangulasi terbagi menjadi tiga berupa pengecekan data dari berbagai sumber, pengecekan data dari berbagai metode dan pengecekan data dari berbagai waktu sehingga didapatkan kepercayaan data. Triangulasi dengan sumber data dilakukan peneliti dengan melihat kembali kesesuaian antara data hasil wawancara dengan pengamatan dan dokumentasi terkait serta dibandingkan dengan pandangan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat. Triangulasi dengan berbagai metode akan dilaksanakan dengan melakukan pengecekan terhadap metode pengumpulan data yang meliputi wawancara, observasi dan dokumentasi. Triangulasi berbagai waktu dilakukan peneliti agar mendapat data yang valid dengan terus menggali data kepada sumber data dalam berbagai kondisi dan waktu berbeda.

Triangulasi dimaksudkan agar mendapat informasi data yang valid dan akurat dengan terus melakukan *check*, *recheck*, dan *cross check*. Tujuan dari penggunaan teknik triangulasi ini adalah untuk membandingkan informasi data yang telah didapatkan peneliti tentang hal yang sama yang diperoleh dari berbagai pihak yang ada, supaya ada dukungan dari data yang dibuktikan. Melalui cara ini juga dapat mengatasi dari berbagai pandangan maupun bahan yang datang dari subjektif.

4. Pengecekan anggota

Pengecekan anggota adalah proses pengecekan data yang diperoleh peneliti dari sumber data. Apabila data yang diperoleh disepakati oleh para sumber data berarti data tersebut valid, sehingga semakin bisa dipercaya. Tetapi apabila data yang ditemukan peneliti dengan berbagai penafsirannya tidak disepakati dan memiliki perbedaan yang cukup tajam, maka peneliti dapat merubah temuannya dan harus menyesuaikan dengan yang disampaikan sumber data.

G. Prosedur Penelitian

Dalam rangka penelitian ini, maka peneliti akan menggunakan beberapa tahapan sebagai berikut:

1. Tahapan Pendahuluan
 - a. Penjajakan awal lokasi penelitian.
 - b. Penentuan masalah dan membuat proposal penelitian.
 - c. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - d. Mengajukan proposal penelitian dan meminta persetujuan judul.
2. Tahapan Persiapan
 - a. Melaksanakan seminar proposal apabila proposal telah disetujui.
 - b. Memohon surat perintah riset dari Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin untuk melakukan penelitian dan pengumpulan data.
 - c. Menyampaikan surat perintah riset kepada pihak-pihak yang berwenang.
 - d. Mempersiapkan pedoman pengumpulan data.
3. Tahapan Pelaksanaan
 - a. Menghubungi sumber data untuk mendapatkan data yang diperlukan.
 - b. Melakukan pengumpulan data.
 - c. Melakukan pengolahan dan penganalisis data.
 - d. Menarik kesimpulan.
4. Tahapan penyusunan laporan
 - a. Menyusun laporan penelitian dalam bentuk skripsi yang utuh dan berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
 - b. Setelah laporan skripsi sempurna dan di setujui oleh dosen pembimbing, selanjutnya laporan skripsi yang ada diperbanyak dan siap dibawa ke sidang munaqasah skripsi untuk dipertanggung jawabkan, dipertahankan dan disempurnakan.